BAB III

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kasus

Semakin majunya pergerakan globalisasi pada saat ini memberikan dampak yang besar terhadap seluruh aspek industri, khususnya komunikasi. Tentunya pada aspek ini telah memberikan dampak cukup besar untuk menunjang kemudahan para pekerja di perusahaan dalam melakukan komunikasi dalam memecahkan suatu masalah. Sangat sulit untuk melakukan pertemuan jika pesertanya berasal dari beda daerah atau negara, hal ini juga membuat pelaksaannya membutuhkan banyak persiapan dan akan memakan waktu yang cukup lama, seperti contohnya mempersiapkan tempat untuk rapat, waktu pelaksaannya, konsumsi untuk rapat, dan penginapan untuk peserta rapat jika rapat diadakan diluar negeri atau daerah selama berhari-hari. Tentunya butuh persiapan yang memakan waktu lama juga membutuhkan banyak biaya untuk mengadakan rapat.

Sedangkan salah satu agenda rutin di Ikatan Akuntan Indonesia khususnya Divisi *Corporate and International Affair*s adalah mengadakan rapat dengan peserta dari luar negeri dan daerah, bahkan sering mengadakan rapat rutin dengan dewan pengurus dan juga internal. Hal ini harus membutuhkan pengelolaan rapat dengan waktu yang cepat serta biaya yang murah dari mulai persipan hingga pelaksanaannya. Usaha untuk melakukan minimalisir waktu dan biaya adalah dengan melaksanakan rapat secara online

sebagai pilihan yang tepat ditengah perkembangan teknologi era globalisasi khususnya dalam komunikasi.

Pada Divisi *Corporate and International Affair*s Ikatan Akuntan Indonesia, aplikasi *online meeting* yang digunakan adalah yaitu *Microsoft teams* yang dapat memudahkan pelaksanaan *online meeting*, aplikasi ini juga menjamin keamanan para penggunanya, sehingga tidak perlu khawatir jika ada data-data yang akan dibocoran oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Namun masih terdapat beberapa kendala yang hadir dalam kegiatan rapat *online*, yaitu:

1. Sering terjadinya jaringan Internet *Error*

   Untuk sebagian besar perusahaan rapat secara *online* mungkin jarang dilakukan, hal ini dikarenakan kegiatan perusahaan dalam melaksanaan rapat tidak terhalang oleh jarak atau kondisi yang tidak memungkinkan sehingga banyak perusahaan yang mengadakan rapat secara tatap muka langsung. Tetapi untuk perusahaan yang tidak dapat mengadakan rapat secara tatap muka langsung dikarenakan terhalang jarak yang jauh *online meeting* adalah salah satu alternatif untuk melaksaan pertemuan yang lebih efektif. Melakaaan rapat secara *online* tentunya membutuhkan aplikasi daring untuk *meeting*, hal ini tuntu memerlukan jaringan internet lebih besar dan stabil agar kegiatan *online meeting* bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan.

   Namun, pada pelaksanaan rapat yang diadakan secara *online* tidak lepas dari kendala seperti hilangnya koneksi internet secara tiba-tiba atau

jaringan internet menjadi lamban, hal ini tentu membuat kegiatan *online meeting* menjadi terganggu seperti jika seseorang sedang berbicara dalam rapat tiba-tiba koneksi internet terputus maka suara orang tersebut menjadi tidak terdengar dengan jelas dan kualitas video yang memburuk, bahkan *online meeting* dapat terhenti secara tiba-tiba.

2. Kurang Kondusifnya Peserta *Online Meeting*

Dalam kegiatan rapat secara *online* peserta rapat menjadi salah satu yang harus dipersiapkan, siapa saja peserta yang akan diundang dalam rapat tentu menjadi syarat dalam mengadakan rapat. Biasanya peserta rapat terdiri dari pimpinan, sekretaris sebagai pembuat notulen rapat dan para karyawan yang terlibat dalam suatu rapat yang diselenggarakan sesuai dengan kepentingannya. Jika rapat diadakan secara langsung para perserta rapat dapat mengajukan pendapat mereka masing-masing dengan cara mengangkat tangan dan berbicara secara bergantian dan jika jumlah peserta rapat lebih sedikit makanya rapat akan menjadi lebih efektif dan efisien, tetapi jika peserta rapat memiliki jumlah yang banyak hal ini juga memungkinkan rapat berjalan efektif dan efisien karena adanya tata tertib rapat yang lebih mudah diterapkan apabila rapat diadakan secara langsung.

Namun, hal tersebut tidak berlaku jika rapat diadakan secara *online* karena peserta rapat tidak dapat mengetahui terlebih dahulu orang yang akan mengemukakan pendapatnya, sehingga akan terjadi dua atau lebih peserta rapat yang berbicara secara bersamaan. Terlebih jika peserta *online meeting* terlalu banyak maka akan lebih tidak efektif dalam berkomukasi

antara sesama peserta. Hal ini bisa jadi dikarenakan jika suara-suara yang berada di sekitar peserta *online meeting* terdengar, tentunya kegiatan rapat akan menjadi sangat bising kan akan menggangu jalannya kegiatan *online meeting*.

B. Analisis Kasus

Dalam pelaksanaan *online meeting* di Ikatan Akuntan Indonesia Divisi *Corporate and International Affair*s dengan aplikasi *Microsoft teams* harus dipersiapkan dengan matang agar kegiatan *online meeting* berjalan dengan lancar. Karena kegiatan rapat sangat penting bagi perusahaan dalam komunikasi untuk memecahkan suatu masalah, khususnya jika rapat diadakan secara *online* yang berbeda dari rapat biasanya yang diadakan secara tatap muka langsung.

1. Sering Terjadinya Jaringan Internet *Error*

Analisis mengenai online meeting di dalam perusahaan tentunya menjadi hal yang baru untuk sebagaian orang, *facilitator online meeting* harus memperhaatikan beberapa faktor untuk mendukung kelancaran kegiatan *online meeting*, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi adalah jaringan internet, menurut (Ahmadi & Hermawan, 2013) Internet adalah jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh jaringan komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin. Jika jaringan internet yang digunakan saat melakukan *online meeting* buruk kegiatan *online meeting* akan menjadi terhambat dan menjadi kendala, menurut (Purwatianingsih, Pangemangan, & Gmaliel, 2018) Kendala

adalah segala hal yang dapat menghambat perusahaan dalam melakukan kegiatan. Berdasar dengan teori di atas jika *online meeting* diadakan dengan kondisi internet yang buruk akan menghambat segala kegiatan dalam pelaksanaan *online meeting*. Koneksi internet yang buruk dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti, pembaruan otomatis aplikasi masih dalam kondisi aktif, sinyal seluler masih dalam kondisi buruk, perangkat yang dilindungi oleh virus, Wi-Fi terputus, kuota internet tinggal sedikit.

Upaya penyelsaiannya masalah ini pada Ikatan Akuntan Indonesia adalah memeriksa dan memastikan jaringan internet tidak terjadi masalah sebelum memulai *online meeting* dan hindari membuka aplikasi yang tidak diperlukan agar kegiatan *meeting* menjadi lebih efektif, menurut (Sedarmayanti, 2012) Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Jika Divisi *Corporate and International Affair*s Ikatan Akuntan Indonesia mempersipkan pelaksanaan *online meeting* dengan baik seperti memastikan jaringan internet stabil sebelum mulainya *online meeting*, kegiatan *online meeting* akan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuannya yaitu untuk memecahan suatu permasalahan walaupun dalam waktu yang singkat.

2. Kurang Kondusifnya Peserta *Online Meeting*

Peserta rapat adalah salah satu syarat dalam berlansungnya kegiatan rapat, tanpa adanya peserta maka rapat tidak dapat dilaksanaan karana

peranan peserta rapat adalah untuk memunculkan ide-ide atau solusi dalam suatu permasalahan yang dibahas dalam kegiatan rapat. Pada aktivitas *online meeting* pada Divisi *Corporate and International Affair*s Ikatan Akuntan Indonesia biasanya para peserta dari tempat yang berbeda negara dan kota. Dan jika rapat dia adakan secara langsung tidak akan menjadi efektif, karena akan diperulakan biaya yang besar dan waktu yang terbuang banyak, karena menurut (Hendra, 2014) Rapat *online* merupakan salah satu solusi yang efektif, efisien, dan dinamis dalam mengatasi berbagai kendala dalam rapat *offline*, hal ini dikarenakan semua anggota dapat mengemukakan pemdapatnya, adanya fleksibilitas waktu, serta tidak diperlukan biaya yang tinggi untuk menyelenggarakannya. Berdasarkan teori tesebut *online meeting* akan dilakukan jika peserta rapat tidak dapat ditemui langsung karena berbeda tempat, untuk Ikatan Akuntan Indonesia sebagai *member* IFAC sering kali mengadakan rapat secara *online* dengan orang dari berbagai negara. Hal ini akan membutuhkan waktu yang banyak dan biaya yang besar, dengan adanya *online meeting* maka adanya fleksibilitas waktu, serta tidak diperlukan biaya yang tinggi untuk menyelenggarakannya.

Tetapi banyaknya peserta rapat dalam *online meeting* tentunya akan membuat kegiatan *online meeting* menjadi tidak kondusif, hal ini disebabkan karena pada setiap rapat tentu peserta rapat akan diberi kesempatan bertanya dan mengemukakan pendapatnya setalah penyaji materi selesai membahas materi, dan apabila rapat diadakan *secara online*

peserta rapat tidak dapat mengetahui terlebih dahulu orang yang akan bertanya dan mengemukakan pendapatnya, sehingga akan terjadi dua atau lebih peserta rapat yang berbicara secara bersamaan. Hal lainnya bisa juga dikarenakan jika suara-suara yang berada di sekitar peserta *online meeting* terdengar, tentunya kegiatan rapat akan menjadi sangat bising kan akan menggangu jalannya kegiatan *online meeting* sehingga komunikasi terganggu. Menurut (Fernandez, Saldana, and Fernandez-Navajas 2014) *When using video meeting, we recommend that all attendees other than the chair and current speaking participant turn off their cameras to reduce bandwidth usage and improve sound quality* (Saat menggunakan pertemuan video, kami menyarankan agar semua peserta selain penyaji dan peserta yang berbicara saat ini mematikan kamera mereka untuk mengurangi penggunaan transfer data dan meningkatkan kualitas suara).

Upaya untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan cara membatasi peserta *online meeting*, dengan kata lain hanya peserta yang penting saja yang diundang ke dalam *room meeting* untuk menghindari penumpukan peserta yang akan membuat *online meeting* menjadi tidak kondusif. Pada aplikasi *Microsoft teams* yang digunakan oleh Divisi *Corporate and International Affair*s Ikatan Akuntun Indonesia dalam pelaksanaan*online meeting* dengan *Microsoft teams* dapat menampung sampai dengan 250 peserta dan tidak ada limit waktu.

Selain itu, cara lain jika peserta ingin bertanya dan mengemukakan pendapat secara bersamaan dengan peserta yang lain, pemimpin rapat

dapat memilih siapa peserta yang terlebih dulu berbicara, dan memberitahu peserta *online meeting* ketika penyaji menyampaikan materi maka peserta mewajibkan untuk mematinkan mikrofon agar kegiatan *online meeting* tidak menjadi bising karena suara asing yang berasal di sekitar peserta. Dengan upaya-upaya tersebut maka kegiatan *online meeting* akan menjadi efisien, menurut (Marsofiyati & Eryanto, 2015) Efisiensi adalah suatu asas dasar tentang perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasilnya, maka tujuan *online meeting* akan mencapai keberhasilan jika semua usaha yang disebutkan di atas dilakukan secara baik dan benar.